

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
OPTIMALISASI PEMBAGIAN SEMBAKO UNTUK MERINGANKAN BEBAN
MASYARAKAT MISKIN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DI DESA LUBAWANG KECAMATAN BANYUGLUGUR KABUPATEN
SITUBONDO



Disusun Oleh :

Disusun Oleh :

Nama : AGUNG DUMADI

NIM : 1821400096

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah melakukan penggalangan dana sehingga hasil dana yang diperoleh bisa disalurkan kepada masyarakat di Desa Lubawang. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbuan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program pembagian sembako kepada masyarakat di Desa Lubawang secara langsung dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait dampak ekonomi masyarakat akibat Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka solusi yang kami lakukan memberi sembako langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk kebutuhan pangan dengan tujuan juga meringankan beban kepada masyarakat ditengah pandemi Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan kedepannya bahwa pentingnya hidup berbagi.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Wahab Sya'roni M.Kom selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/02 Desa Lubawang terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Banyuglugur, 02 Juni 2021

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 merupakan bentuk bahaya yang memiliki potensi mengancam segala aspek kehidupan masyarakat, seperti social, ekonomi dan kesehatan. Dampak pada masyarakat Desa Lubawang tentu tidak jauh berbeda dengan masyarakat didesa lainnya yang sedang menghadapi pandemic Covid-19. Kondisi saat ini justru menjadikan ketahanan masyarakat mengalami kerentanan social. Kerentanan social membuat produktifitas menurun, mata pencarian terganggu dan munculnya gangguan kecemasan social dimasyarakat. Kondisi ini menyangkut persoalan kesejahteraan social masyarakat. Kesejahteraan masyarakat disini berkaitan dengan kondisi ekonomi rumah tangga. Sehingga masyarakat yang dihadapkan pada pandemic Covid-19 ini masih bisa dan dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Akibatnya kami sebagai mahasiswa berinisiatif untuk membantu masyarakat menengah kebawah tersebut, inisiatif ini beramai-ramai mengajak masyarakat yang ekonominya menengah keatas untuk membantu dan menyisihkan uang yang dimilikinya, kami akan melakukan penggalangan dana. Penggalangan dana dilakukan agar semua pihak dapat turut serta membantu perekonomian masyarakat menengah desa lubawang dibawah pandemic Covid-19. Bantuan sembako saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Lubawang, oleh karena itu, Pemberian sembako ini sebagai wujud untuk meringankan beban masyarakat terlebih ditengah lesunya ekonomi akibat virus corona ini, dan juga sebagai wujud bahwa kita mahasiswa selalu hadir ditengah-tengah masyarakat yang saat ini tengah berjuang bersama-sama hadapi wabah Covid-19. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/dlB-MN53TXg>

B. Alasan Memilih Program

Desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo merupakan desa yang sebagian masyarakatnya masih dapat dikatakan ekonomi menengah kebawah. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa

Lubawang hanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penggalangan dana dan pembagian sembako kepada masyarakat adalah untuk dapat membantu meringankan beban masyarakat guna mempertahankan kehidupannya. Pemberian sembako yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif kepada masyarakat setempat yang dirasa pendapatan sehari-harinya sangat kurang. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan untuk memperoleh informasi tentang data-data masyarakat yang dirasa kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ditengah pandemi Covid-19. Setelah itu, kami melakukan penggalangan dana dan pemberian sembako kepada masyarakat yang dirasa kurang mampu.

2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak.

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami berikan bantuan berupa sumbangan sembako yang kami peroleh dari hasil penggalangan dana guna mereview apakah masyarakat sudah sedikit meringankan beban ekonomi

masyarakat itu sendiri. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi.
2. Peningkatan pemahaman kepada masyarakat lain bahwa membantu orang yang kurang mampu sangat diperlukan ditengah pandemic Covid-19.
3. Peningkatan hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

E. No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Lubawang	Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, serta mengemukakan pentingnya kepedulian

		terhadap masyarakat Desa Lubawang ditengah-tengah pandemi Covid-19
	b. Dinas Kesehatan	Memaksimalkan peran puskesmas dalam mensosialisasikan penanganan Covid-19
	c. Staf Desa	Memberikan pelajaran serta menemani kami disaat melakukan pembagia sembako di Desa Lubawang
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah mengoptimalkan pembagian sembako untuk meringankan beban masyarakat miskin di kampung Sekolah Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo kami ditengah maraknya pandemic Covid-19 kami mengadakan kegiatan Penggalangan Dana untuk membantu masyarakat.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video penggalangan dana serta pembagian sembako untuk masyarakat miskin. Hasil video tersebut telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, dan Perekam layar. 2 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan instrument music untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Instagram untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/dlB-MN53TXg>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada

masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penggalangan dana yang kami lakukan dialun-alun Besuki dan pembagian sembako kepada masyarakat, ada langkah yang kami siapkan terlebih dahulu, yakni seperti menyiapkan alat-alat untuk proses penggalangan dana. Proses ini kami lakukan agar dapat berjalan dengan lancar. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, kami bisa sedikit meringankan beban masyarakat. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai merasa puas atas pemberian sembako yang kami sumbangkan.

Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas pribadi. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

B. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program penggalangan dana dan pembagian sembako dan membuat Video edukasi penggalangan dana dan pembagian sembako untuk meringankan beban masyarakat agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penggalangan dana dan pembagian sembako tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya saling membantu sesama dengan cara melakukan pembagian sembako.

B. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Lubawang paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

Daftar Pustaka

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran



Gambar : melakukan koordinasi dengan prangkat desa



Gambar : penjagaan posko di damping prangkat desa



gambar : bantuan sejahtera berupa sembako



gambar : penggalangan dana



Gambar : istigosa dan buka bersama dengan prangkat desa

S



Gambar : foto bersama dengan peserta PKM desa lubawang

14.01 255 KB/S 95



KKN TEMATIK COVID-19 DI DESA LUBAWANG

LUBAWANG

KKN TEMATIK COVID-19 PEMBAGIAN SEMBAKO (Di Desa Lubawang)

160 x ditonton · 2 hari lalu

COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan C...

PELAJARI LEBIH LA...

Dapatkan informasi lebih lanjut di Google

58 0 Bagikan Download Simpan

 Agung Dumadi
36 subscriber SUBSCRIBE

Komentar 31

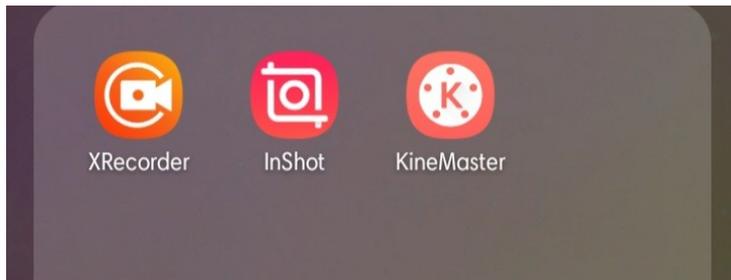
 Semoga berkah 🙏

Berikutnya Putar otomatis



Gambar : Hasil Viewers Like and Coment Di Youtube

Aplikasi yang dipakai untuk mengedit Vidio



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021
LEMBAR REVIEWER

Judul PKM : Optimalisasi Pembagian Sembako Untuk Meringankan Beban Masyarakat Miskin Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Lokasi : Desa Lubawang Kec. Banyuglugur Kab. Situbondo

Nama Mahasiswa : Agung Dumadi

Prodi : Teknik Informatika

DPL / Reviewer : Wahab Sya'roni , M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan	.

		dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	.

Paiton,
.....2021
DPL (Reviewer)

(.....
.....)